

**TINJAUAN SEJARAH TENTANG PERKEMBANGAN
BATIK LANGGAM DI KOTA MEDAN, 2008-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh

Raudhotul Jannah Damanik

71200511017

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jenjang Strata-1 (S1)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang memberi ilmu dan inspirasi dan atas kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul: **TINJAUAN SEJARAH TENTANG PERKEMBANGAN BATIK LANGGAM DI KOTA MEDAN, 2008-2024**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata (S1) pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan, guna memperoleh gelar Sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Superhero dan panutanku, Ayahku Syamsul Bahri Damanik. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Wonder woman dan pintu surgaku, Ibuku Siti Rodiatun. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan Studinya sampai Sarjana.
3. Ibu Dr.Hj. safrida, SE,M.Si., Selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan
4. Bapak Muhammad Adika Nugraha, S.Pd, M.Pd., Selaku kepala Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara
5. Ibu Prof. Dr. Hadiani Fitri, M.Si., dan Bapak Muhammad Ricky H., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 penulis
6. Bapak Pulung Sumatri, S.Pd, M.Pd., dan Bapak Surya Aymanda Nababan, S.Pd, M.Pd., Selaku Dosen penasehat dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu
7. Teman baik penulis yaitu : Indah lestari, luthfia Indaru, Puspa Unsyah Shaleha,S, Pd Jujun Junaidi,S.T dan Afrizal sebagai penyemangat terdepan penulis yang segenap membantu

meringankan tugas tugas dan beban penulis yang selalu memberi semangat dan motivasinya semasa kuliah

8. Cika Tania , Annisa Serasi Rezeki Hutagaol sahabat dari jaman smk sampai sekarang yang selalu memberi semangat dan motivasinya dan saling mengingatkan dalam pembuatan Skripsi ini dengan tepat
9. Serta teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Program Study Pendidikan Sejarah yang telah memberikan semangat kepada penulis
10. Keponakan penulis Alghazali Damir Dahab Damanik, Aisyah Ayudia Damanik dan Adik penulis Haifa Nabilah Damanik, Aina Syakira Damanik dan si Oyen kucing penulis yang selalu menjadi Suport dan Mood Booster penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan perasaan gembira
11. Dan terakhir penulis berterimakasih kepada diri penulis yang mau dan mampu berusaha sekuat yang penulis bisa pahami tidak menyerah walau banyak godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah mau berjuang sampai sekarang.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberikan balasan untuk kebaikan dunia dan akhirat. Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan ketidaksempurnaan yang terlihat dalam penulisan skripsi ini. Walaupun demikian adanya, semoga hasil penelitian dan pemikiran yang dituangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

Aamiin Ya Rabbal'Alaamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Kamis 19 Juli 2024

Penulis

Raudhotu Jannah dmk

71200511017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1.1. Tinjauan Sejarah Perkembangan Batik Langgam di Kota Medan.....	7
1.2. Sejarah Batik Kota Medan.....	9
1.3. Nilai-nilai Kearifan Lokal	13
1.4. Jenis Motif dan Filosofi Batik	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
1.5. Metode Penelitian.....	26
1.6. Lokasi Penelitian.....	28
1.7. Waktu Penelitian.....	28
1.8. Subjek Penelitian.....	29
1.9. Teknik Pengumpulan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian dan Sejarah Singkat Batik Langgam	33
B. Batik Indonesia.....	38
C. Batik di Kota Medan.....	40

D. Motif dan Desain Batik	43
E. Nilai-Nilai Kearifan Lokal	53
F. Proses Perkembangan Batik Langgam di Kota Medan tahun 2008-2024.....	56
G. Promosi dan Pemasaran Batik Langgam	63
H. Inspirasi dan Nilai-nilai Integrasi Motif Desain Batik Langgam	65
I. Bahan Baku Batik Langgam.....	67
J. Dampak dan Sosial Ekonomi Batik Langgam	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir	24
Tabel 1.2 Waktu Penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gallery Offline Batik Langgam	34
Gambar 1.2 Motif Batik Simalungun.....	36
Gambar 1.3 Harga Produk Batik Langgam	38
Gambar 1.4 Motif Melayu	43
Gambar 1.5 Motif Serdang Sirih.....	45
Gambar 1.6 Motif Toba-Melayu.....	46
Gambar 1.7 Motif Toba-Simalungun.....	47
Gambar 1.8 Motif Matahari Simalungun	48
Gambar 1.9 Motif Rangkaian Daun Serdang	49
Gambar 1.10 Motif Pucuk Rebung Kombinasi Bunga	50
Gambar 1.11 Motif 8 Etnis Sumatera Utara.....	51
Gambar 1.12 Motif Pantil Manggis	52
Gambar 1.13 Batik Langgam Medan	56
Gambar 1.14 Motif Batik Simalungun.....	60
Gambar 1.15 Kemeja Pria Motif Melayu-Tapak Sirih.....	61
Gambar 1.16 Motif Dairi Perbunga Kembang	66
Gambar 1.17 Lilin Malam Batik Langgam	68
Gambar 1.18 Pewarna Batik Langgam	69

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., & Affanti, T. B. (2022). Penciptaan Batik Kontemporer dengan Cap Berbahan Kertas. *Imajinasi: Jurnal Seni*, XVI(1), 25–31.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Sejarah Batik Di Indonesia* (Issue July, pp. 1–23).
- Andini, Mela Fitri, et al. "Peran E.-C. D. P. U. di M. P. C.-19. . J. M. B. 18. . (2021): 502-522. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengoperasian UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 502–522.
- Andriyanti, S., Sinaga, R., & Lubis, R. (2022). Aplikasi Ornamen Sumatera Utara Kreasi Kekinian Pada Desain Busana Ready-To-Wear Dengan Teknik Sablon Printing. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 25.
<https://doi.org/10.24114/gr.v11i1.28791>
- Anggita, G. M. (2019). Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Warisan Budaya Bangsa. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 3(2), 55.
<https://doi.org/10.26740/jossae.v3n2.p55-59>
- Atang Setiawan. (2012). upaya pengembangan sentra industri batik. In *Экономика Региона*.
- Atmojo, W. T., & Medan, U. N. (2022). Tantangan dan Peluang Batik Berbasis Etnik di Kota Medan. *Triatmojo, W. 2022. Repositori Universitas HKBP Nomensen*, 1–10. <http://103.154.135.70/handle/123456789/7206>
- Binti Rohmani Taufiqoh, I. N., & Khotimah, H. (2018). Batik sebagai warisan budaya Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 2(2).
- Delila, T., & Wiratma, S. (2017). Kerajinan Batik Dan Perkembangany Studi Kasus Pada Ardhina Batik Medan. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 6(2), 89.
<https://doi.org/10.24114/gr.v6i2.11026>
- Djoemena, N. S. (1986). *Ungkapan sehelai batik* =.
- Erika, M. (2019). *Komunikasi Interpersonal Pada Anak Penyandang Down Syndrome*. 38–56.
- Frick, T. (2016). *Designing for sustainability: a guide to building greener digital products and services*. “O’Reilly Media, Inc.”
- Harahap, L., & Mujib, A. (2022). Eksplorasi etnomatematika pada motif batik Medan. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 3(2), 61–72.

- Heryani¹, H. (2020). Strategi Pengembangan Industri Kreatif untuk Inovasi. *Jurnal Teknologi Industri*, 30(3), 290–298.
<https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.3.290>
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). METODE PENELITIAN. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 35–47.
- Karmadi, A. D. (2007). *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya.*
- Karmila, M. (2010). *Ragam kain tradisional nusantara: Makna, simbol, dan fungsi.* Bee Media.
- Kemenkes RI. (2017). bab 3 metode historis. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.
- Kusrianto, A. (2024). *Batik filosofi, motif dan kegunaan.* Penerbit Andi.
- Langgam Batik.* (n.d.).
- Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). *Universal principles of design, revised and updated: 125 ways to enhance usability, influence perception, increase appeal, make better design decisions, and teach through design.* Rockport Pub.
- Mayasari, A., Muflihah, N., FA, F. A. N., & Ummah, I. (2020). Pengembangan Usaha Batik Jatipelem Jombang Menggunakan Partial Least Square (PLS) dan Structural Equation Model (SEM). *Cyber-Techn*, 14(01), 1–9.
- Mejia Rodezno, A. M. (2021). *Developing an inbound marketing strategy for a small enterprise.*
- Nurainun, Heriyana, & Rasyimah. (2008). Analisis Industri Batik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 7(3), 124–135.
- Nurchayanti, D., & Bina Affanti, T. (2018). Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(3), 391–402. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.7>
- Nurhidayat, S. (2010). *Eksistensi dan Perlindungan karya cipta motif batik Kebumen sebagai kekayaan intelektual tradisional.* UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Orr, D. W. (2002). *The nature of design: ecology, culture, and human intention.* Oxford University Press.
- Pertiwi, M. N. (2014). *Fungsi paguyuban kampung batik dalam pelestarian batik semarang di Kota Semarang.*
- Pramesti, N. W., Adawiyah, M. R., Melinda, M., Nurhetty, P. A., & Azhar, D.

- (2024). Perkembangan Industri Tahu Bungkek di Kabupaten Sumedang Tahun 1990-2000. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(4), 1–11.
- Pratiwi, A. D. (2015). *Analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa penerbitan sukuk dan obligasi korporasi: Event Study pada perusahaan yang melakukan pengumuman penerbitan sukuk dan obligasi korporasi secara bersamaan di BEI periode 2012-2014*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rochmah, H. M. (2023). *Strategi Indonesia Dalam Berdiplomasi Budaya Melalui Batik Terhadap Jepang Sejak Tahun 2008-2020*. UPN Veteran Jawa Timur.
- Rosyada, M., & Wigiawati, A. (2020). Strategi survival UMKM Batik Tulis Pekalongan di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus pada “Batik Pesisir” Pekalongan). *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2).
- Sachari, A., Destiarmand, A. H., & Sunarya, Y. Y. (2021). Regenerasi Batik dalam Inovasi Desain Berbasis Kearifan Lokal Kontemplatif di Girilayu. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 38(2), 157–172.
- Salma, I. R., & Eskak, E. (2019). The Existence of Batik in the Digital Era. *The 1st International Conference on Intermedia Arts and Creative Technology (CREATIVEARTS 2019)*, 40–49.
- Samsuri, T. (2003). *Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian*.
- Saputri, A. W. (2017). pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Mambatik Tulis Pada Program Keahlian Tata Busana. *Ft Uny*, 3, 103–111.
- Sherly, Halim, F., Butarbutar, M., SN, A., Sisca, Purba, B., Ferinia, R., Dewi, I. K., Hasyim, Sudarso, A., & Purba, E. (2020). *Pemasaran Internasional* (pp. 1–23).
- Sinaga, L. T. (2019). *Analisis Human Error pada Rantai Pasok Industri Batik Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, D. A., & Nizma, C. (2019). Strategi Pengembangan Industri Batik di Kampung Batik Medan. *Jurnal Semdi Unaya*, 3(1), 901–917.
- Smith, N. (2019). *Ecommerce in a Week: Selling Online in Seven Simple Steps*. Hachette UK.
- Sofiah, H. (2018). *TOPENG CIREBON SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK PADA BUSANA PENGANTIN*. FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN.
- Streatfield, K., Singarimbun, M., & Diamond, I. (1990). Maternal education and child immunization. *Demography*, 27, 447–455.

- Sugiarto. (2016). *metode*. 4(1), 1–23.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif. *Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.*
- Suhartono, W. P. (2010). Teori dan Metodologi Sejarah. *Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Syarifuddin, S. (2015). Pendekatan Historis Dalam Pengkajian Pendidikan Islam. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 121–133.
- Trixie, A. A., Kreatif, F. I., Ciputra, U., Timur, J., Warisan, P., Batik, B., Identitas, S., & Indonesia, B. (2006). Trixie. *A John Steinbeck Encyclopedia*, 401.
- Uyuni, A. (2021). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etikan Bisnis Islam (Studi Kasus Ardhina Batik Medan). *Skripsi*, 32.
- Yudhoyono, A. B. (2013). *My Batik Story—a silent labor of love*. Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
 - Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
 Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia
 Website: www.fkip.uisu.ac.id Email: fkip@uisu.ac.id

Nomor : 217/E/E.09/IV/2024 21 Ramadhan 1445 H
 Lampiran : Satu Exemplar 1 April 2024 M
 Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Pimpinan Langgam Batik
 Jl. Hm.Pulungan No.356 Tembung
 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan tugas. Amin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa FKIP-UISU Medan, yaitu :

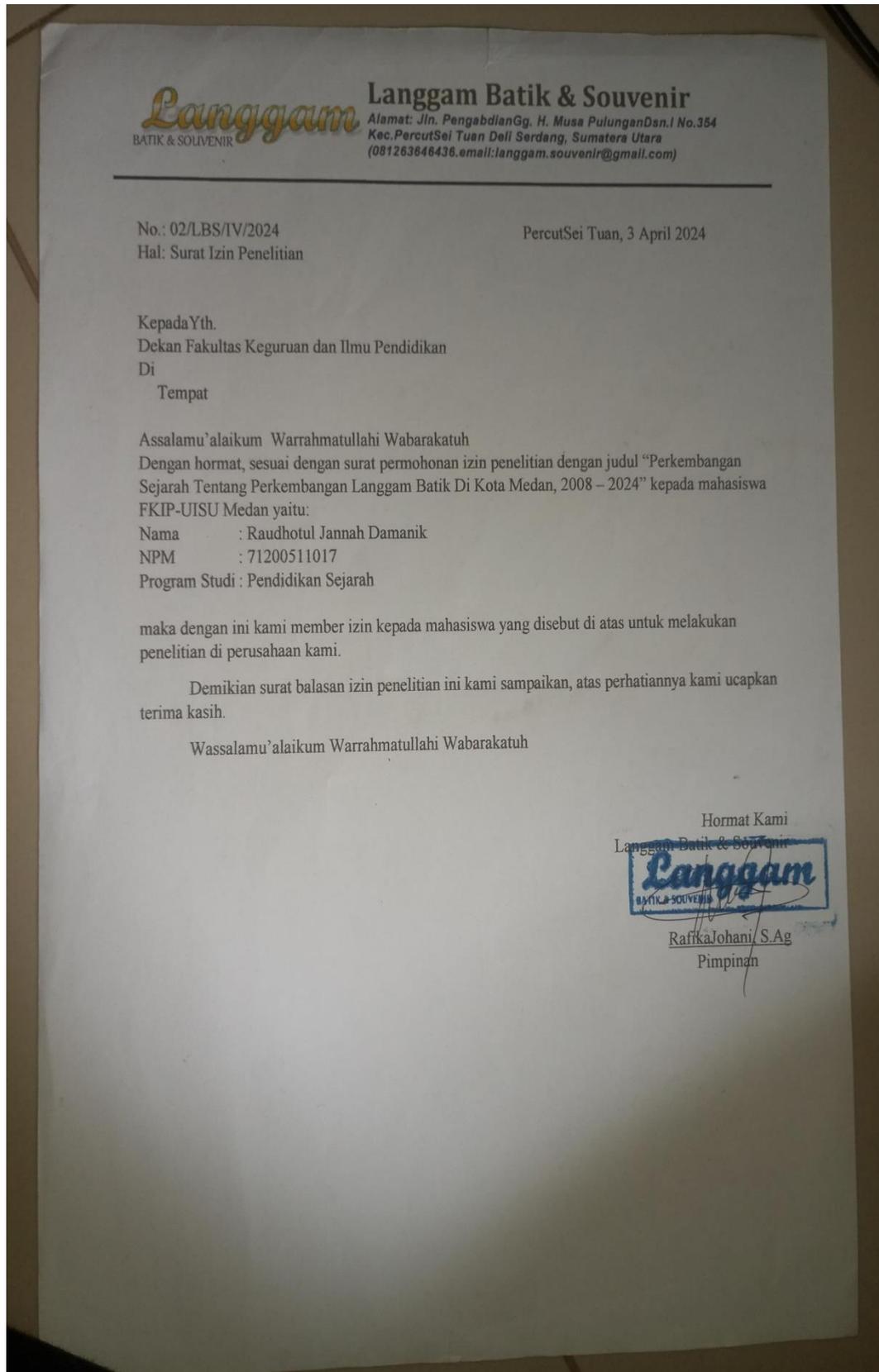
Nama : **Raudhotul Jannah Damanik**
 NPM : 71200511017
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Jenjang Program : Strata Satu (S1)
 bermaksud akan melaksanakan penelitian di tempat wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul : **"Perkembangan Sejarah Tentang Perkembangan Langgam Batik Di Kota Medan, 2008-2024"**.

Sehubungan dengan hal di atas, mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya berkenan untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.


 Dekan,
Dr. Julia Maulina, M.Si.

SURAT BALASAN PENELITIAN

SURAT SELESAI PENELITIAN

Langgam
BATIK & SOUVENIR

Langgam Batik & Souvenir
Alamat: Jln. PengabdianGg. H. Musa PulunganDsn.I No.354
Kec.PercutSei Tuan Deli Serdang, Sumatera Utara
(081263646436, email:langgam.souvenir@gmail.com)

SURAT KETERANGAN
No. 05/LSR/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Johani, S.Ag
Jabatan : Pimpinan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Raudhotul Jannah Damanik
NIM : 71200511017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UISU Medan

benar nama yang disebutkan di atas telah menyelesaikan penelitian pada Langgam Batik dan Souvenir dengan judul skripsi "Perkembangan Sejarah Tentang Perkembangan Langgam Batik Di Kota Medan, 2008 – 2024".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 16 Juli 2024

Hormat Kami,


BATIK & SOUVENIR

Rafika Johani, S.Ag

Pimpinan

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini disusun untuk mengumpulkan data dari informan dalam rangka memenuhi data penelitian dengan judul “ Tinjauan Sejarah Perkembangan tentang Langgam Batik di Kota Medan, 2008-2024” Daftar pertanyaan ini akan disampaikan kepada informan secara lisan dalam bentuk wawancara. Kemudian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk menjawab rumusan masalah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan sebagai berikut:

A. Pedoman wawancara kepada pemilik toko batik

1. Sejak kapan bapak/ibu memiliki toko batik di Kota Medan ini?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana sejarah perkembangan batik langgam di Kota Medan?
3. Bagaimana bapak/ibu melihat peran teknologi dalam memajukan perusahaan langgam batik di Kota Medan ini?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang tren desain batik di Kota Medan ini, seperti apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan popularitas dan perkembangan batik langgam di Kota Medan pada tahun 2008-2024?
5. Apakah toko bapak/ibu memiliki kolaborasi dengan desainer lokal atau komunitas seni untuk mengembangkan batik kontemporer ini di Kota Medan?
6. Apakah pemerintah atau lembaga lain memberikan dukungan untuk Industri batik langgam di Kota Medan ini?

B. Pedoman wawancara kepada desainer batik lokal

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang perkembangan batik langgam di Kota Medan?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu melihat peran teknologi dan media sosial dalam mempromosikan batik langgam di Kota Medan ini?
3. Apa pendapat bapak/ibu tentang tantangan yang dihadapi desainer batik lokal?
4. Inspirasi nilai-nilai apa saja yang diintegrasikan dalam desain batik langgam ini?
5. Bagaimana desainer batik lokal menjaga keberlanjutan nilai-nilai tradisional dalam desain batik langgam ini?
6. Apakah ada kolaborasi antar desainer batik dengan industri lain yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan industri batik langgam di Kota Medan?
7. Dampak sosial ekonomi yang diharapkan oleh desainer batik lokal dari perkembangan industri batik langgam di Kota Medan?

C. Pedoman wawancara kepada masyarakat

1. Apa pandangan bapak/ibu terhadap peran budaya lokal termasuk batik, dalam kehidupan sehari-hari?
2. Perubahan apa yang di rasakan masyarakat terkait popularitas batik dalam beberapa tahun terakhir ini?
3. Gimana tanggapan masyarakat terkait pelestarian lingkungan dalam produksi batik, dan sejauh mana hal ini menjadi perhatian bagi masyarakat?
4. Apa harapan masyarakat terhadap masa depan pengembangan batik lokal di Kota Medan ini?

Lampiran 3**DATA INFORMAN**

1. Nama : Ibu Hj. Rafika Johan, S.Ag
Pekerjaan : Pengusaha Laggam Batik & Souvenir
Umur : 54 Tahun
2. Nama : Muhammad Sarwo Edi
Pekerjaan : Sekretaris & Desainer Laggam Batik & Souvenir
Umur : 35 Tahun
3. Nama : Lisa
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Umur : 31 Tahun
4. Nama : Yana
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Umur : 38 Tahun
5. Nama : Halimah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Umur : 37 Tahun
6. Nama : Yeni
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Umur : 49 Tahun
7. Nama : Sarah pinem
Sekolah : SMK Negeri 01 berastagi
Umur : 17 Tahun

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama ibu rafika johani



Wawancara bersama bapak sarwo edi



Photo pabrik langgam batik dan souvenir dari dalam



Photo pabrik langgam batik & souvenir dari luar



Photo Ruko galeri langgam batik dan souvenir



Photo pelatihan SMK negeri 1 berastagi



Wawancara bersama masyarakat



Wawancara bersama Ibu Yenni



Wawancara bersama Ibu Yanna



Wawancara bersama Ibu Halimah



Wawancara bersama Ibu Lisa



Wawancara Sarah siswi PKL



Photo Mesin Batik Kelowong



Photo Piagam Penghargaan Laggam Batik



Ujian kompetensi hantaran di TUK Bait Al Hikmah tahun 2017



Pemberdayaan bidang ekonomi melalui pelatihan membuat berkerjasama Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak provinsi Sumatera utara dengan lembaga permasalahantn perempuan kelas II A Medan 5 maret 2019



Pelatih membuat bersama Dinas ketenagakerjaan koperasi UKM dan dekranasda di kabupaten nias Utara maret 2022



Kunjungan industri kelas kewirausahaan SMK swasta karya jaya tanjung Morawa Deli Serdang 22 Januari 2022



Pelatihan membatik bersama Dinas ketenagakerjaan koperasi UKM dan dekranasda di kabupaten nias Utara maret 2022



Pelatihan membatik IKM bersama Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Padang lawas utara 29 nopember - 3 Desember 2021



Pelatihan membuat pewarna alam "Batik Mangrove" Mitra binaan CDC Telkom Regional I Sumatera di desa pematang Johar, kecamatan labuhan Deli kabupaten Deli serdang 20 - 23 Agustus 2019



Pelatihan membuat mahasiswa universitas Islam negeri Sumatera Utara di yayasan/ LKP Batal hikmah 2019



Partisipasi ibu rafika johan sebagian dari tim juri dalam kegiatan lomba desain motif batik kota tebing tinggi tahun 2020



Kegiatan publikasi kompetensi batik melalui seminar, workshop, pameran dan ujian kompetensi membatik. Diselenggarakan oleh Asosiasi profesi batik tenun nusantara APBTN BHUANA berkerjasama dengan politeknik wilmar bisnis Indonesia, kementerian pendidikan dan kebudayaan, UNESCO dan Yayasan Bait Al Hikmah di kampus politeknik wilmar bisnis Indonesia kecamatan percut sei tuan, kabupaten Deli serdang 01-03 Maret 2019.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara

Sarwo Edi: Desainer dan Sekretaris Langgam Batik & Souvenir

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak bagaimana awal mula sejarah batik langgam?	Semulanya itu, disini gak langsung ke batik ya fokus utama produksinya karena semulanya itu kayak buat kerajinan daur ulang, limbah terus juga buat hantaran nah batik itu pada mulanya tahun 2008 belum jadi produk utama lalu kemudian seiring berjalannya waktu kalau pada waktu itu masih fokusnya di hantaran jadi lama-kelamaan hantaran ini sudah banyak orang yang bisa jadi pasarnya sudah makin meluas, tapi sudah gak sulit jumpain jadi persaingannya gak makin banyak nah karena banyak juga pembuat hantaran itu yang belajar di sini, batik secara nasional itu budaya nasional dan bukan sumatra ya tapi lebih di jawa nah disini juga atas dasar keinginan ownernya untuk melestarikan motif khas daerah jadi di sumatra utara ini yang paling utamanya. Jadi kan ada berbagai macam etnis kita di sumatra utara ya tadinya motif-motif itu dalam bentuk ornament ya, ornament itu kan sudah gak banyak lagi dijumpain jadi melestarikannya kita tuangkan ke dalam bentuk batik kemudian batiknya ini sendiri kita modifikasi, modifikasi maksudnya di astilasi jadi kita buat yang autentik kita punya tapi tidak menghilangkan motif aslinya jadi tidak menghilangkan makna filosofinya yang sebenarnya.
2	Saluran apa aja untuk promosi pemasaran batik langgam?	Promosinya melalui ini ya kita ada gallery offline jadi yang galerinya memang ada besiknya bekerja sama juga, karena kita binaan dari beberapa

		<p>instansi seperti dekranas tepatnya itu dekranas juga membantu kita pemkat juga bantu kita jadi produknya juga ada di P3UD Pusat Promosi Produk Unggulan deli serdang disana juga ada, kemudian juga dibawakan oleh Bank Indonesia nah setelah itu juga selain gallery offline ada juga yang online itu bisa hanya di web jadi kita juga punya website sendiri khusus websitenya langgam kemudian juga media sosial juga ada IG, Facebook kemudian juga WhatsApp nya juga ada e-commerce nya itu juga ada seperti shopee, Tokopedia tapi itu memang agak kurang lebih banyak seperti Facebook ataupun dari WhatsApp jadi pemasarnya banyak dari IG lah untuk lebih banyak untuk menyebarkan informasinya</p>
3	<p>Bagaimana bapak melihat peran teknologi dalam memajukan perusahaan langgam batik?</p>	<p>Teknologi itu sangat berperan penting sekali untuk perkembangan batik ini khususnya di bidang yang saya dalam ya, desain desain itu kalau sekarang kita bergantung pada teknik manual itu sangat sulit makanya dibutuhkan juga sumber daya manusianya yang memang kompeten dalam hal desain ini jadi kalau dia tidak bisa menggunakan komputer misalnya desainnya komputer agak sulit, saya rasa rata-rata pembatik sudah menggunakan model seperti itu, ada desainer digitalnya jadi di situ khususnya ya paling khusus sekali desain, karena kan di sini kita berkarya ya berkarya itu berupa gambar dan gambar itu harus di desain sedemikian rupa ya supaya menarik, jadi semuanya di sini asalkan punya skill itu aja, bisa kita latihkan untuk menyesuaikan kemana pakeannya harus dibuat dari motif itu, jadi di situ peran teknologi sangat penting sekali kemudian juga kalau untuk batik tulis kita juga udah dibantu sama mesin kelowong, di lantai 2 ini ada mesin nah kebetulan</p>

		<p>itu mesinnya saya yang operasikan, cuman lagi berhenti nah di situ juga mesin itu menulis ya dia menulis, tapi yang menulis mesin, menggambarnya mesinnya itu menggambar, jadi dia formatnya itu harus vector namanya vectornya itu pun harus di konversi lagi dalam bentuk teks teksnya itu pun berisi koordinat jadi itulah yang dia baca makanya peran teknologi sangat besar disini, untuk pengembangan batik langgamnya sendiri cukup sangat besar itu pengaruhnya</p>
4	<p>Apa aja dampak langgam terhadap ekonomi masyarakat contohnya seperti penciptaan lapangan pekerjaan?</p>	<p>Ya, tentunya langgam batik ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya seperti ibu-ibu rumah tangga, mungkin ekonominya itu kurang tercukupi sebenarnya suaminya bekerja tapi dianggap kurang atau butuh lebih. kita menawarkan kepada masyarakat ada pekerjaan yang lebih relax dan enggak perlu pendidikan yang harus tinggi misalnya mewarnai mengecap itu juga kita enggak perlu polifikasi yang tinggi asalkan bisa menggunakan alat bisa memahami bahasa sudah cukup mau bekerja cukup jadi cukup membantu</p>
5	<p>Apakah ada program pelatihan bagi masyarakat terkait produksi batik langgam</p>	<p>Ada, beberapa kali itu kita adakan program pelatihan dan pekerjaan yang ada ini pada dasarnya yang pernah dilatihkan sebelumnya bahkan yang sudah bekerja di sini ada yang kita ikut sertakan dalam sertifikasi profesi jadi di batik ini sendiri ada asosiasinya dan juga ada lsp-nya lembaga sertifikasi profesi yang dia itu khusus batik jadi sekitar 2 tahun yang lalu kita ada sertifikasi dan itu berlaku untuk beberapa tahun dan nanti mungkin kita akan melakukan lagi jadi dilatih, dikerjakan, dipekerjakan dan kemudian kita sertifikasi dan infokasi jadi supaya ada pengakuan sehingga produk kita itu lebih bisa diakini lah bahasanya</p>

		produk kita itu kualitasnya terjaga terjamin
6	Tantangan dan hambatan apa saja yang dihadapi perusahaan ini pak?	Tantangan ya, dalam hal pemasaran, bisa juga di bagian produksi karena misalkan kalau dari awal kita alur dari usaha itu ya pasti ada produk yang kita tawarkan ke orang, berarti kita cari pasarnya nah ketemu pasarnya ini menyesuaikan dengan permintaan pasar yang kadang kita kurang sesuai misalnya dia minta yang motifnya seperti ini gak cocok berapa kali sudah cocok warnanya. misalnya harga bahannya itu juga naik, jadi itu juga menurut saya tantangannya karena permintaan pasar itu, kadang mereka ingin yang bagus dengan harga yang murah itu yang kita kadang-kadang harus menyesuaikan, kita pikir gimana cari solusinya biar ketemu orang bajanya sekian kita bilang, ini sudah harga pasnya ini segini itu juga tantangan sendiri penyesuaian dengan konsumen kemudian juga SDM dan bahan baku itu saya sekiranya.
7	Desain inspirasi dan nilai-nilai integrasi desain batik langgam	Inspirasinya itu terkadang sesuai mood kadang-kadang untuk bisa itu moodnya kalau lagi bagus mungkin bisa hasilkan karya yang ini karena kayak misalnya kalau owner lagi gak sinkron sama saya sebagai desainer atau kamilah itu bisa dia tolak dia bilang kenapa gambar seperti ini ini gak menarik tapi udah terlanjur dibikin baru nanti di ternyata waktu ada orang datang ada yang beli Tapi kok ada yang mau begini ya? Namanya selera orang gitu kan. Jadi pada saat itu. Jadi inspirasinya itu kadang-kadang, ya apa ya, bisa didapat secara tiba-tiba. Tergantung perasaan juga, tergantung apa yang dilihat. Atau tergantung apa yang akhir-akhir ini sering dilihat lah, umumnya. Atau yang sedang dipikirkan, banyakan gitu. Kalau pun

		<p>nilai-nilai sendiri umumnya, di sini ambil nilainya yang itu punya makna filosofis. Ini kayak misalnya, kalau pemasan kita dari kalangan orang yang memimpin suatu instansi, seperti pejabat, tentunya kita kasih yang motifnya punya makna filosofis itu, bertanggung jawab, mencejadah terakan rakyat, seperti itu ada. Dan itu banyak juga didapatkan di motif-motifnya Batak. Motif-motif Batak, Karo itu sangat filosofis. Dan ada juga yang bermakna mistis. Kalau mistis, kita nggak masukin. Harus agak disampingkan makna mistisnya, gitu. Itu sih saya kira itu ada. Dia ada mistis-mistisnya gitu lah.</p>
8	<p>Bagaimana Bapak menjaga keberlanjutan nilai tradisional di langgam batik?</p>	<p>Jadi misalnya penggunaan bahannya itu masih tetap pakai lilin. Jadi memang dia harus batik, ya harus pakai lilin. Kemudian kalau dia itu tulis yang manual, kita tetap, yang manual tetap diadakan di sini. Jadi kita enggak hilangkan nilai budaya itu secara keseluruhan. Dimodif ada, tapi menghilangkan enggak. Jadi misalnya dalam hal batik tulis yang manual misalnya, ada filosofis begini, misalnya menggambar itu dari bawah ke atas. Demokra filosofi ini sambil kita itu mengingat Tuhan. Karena yang di atas itu berarti yang paling atas adalah Tuhan. Menurut yang pernah saya dengar ya gitu filosofinya. Jadi makna menggambar itu dari bawah ke atas itu adalah segera yang kita berikan itu harus bentuknya ibadah. Maksudnya itu ibadah bukan untuk hal-hal yang jelek, yang buruk. Dan itu kita rastarikan juga di sini. Jadi sebuah pekerja begitu. Dan bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan dengan sepenuh hati. Jadi harus ikhlas bekerja.</p>
9	<p>Bahan baku apa saja yang di ambil dari luar sumatera utara?</p>	<p>Ada yang impor, tapi bukan kita pengimpornya kita ngambil yang pengimpor misalnya bahan pewarna</p>

		<p>kita dapatin barang impor ternyata ada yang dari India dan China juga ada Taiwan, kalau gak salah itu untuk bahan pewarna aja kalau yang lainnya, seperti kain lilin, dan lain-lain itu produk Indonesia ada yang buatan lokal bahkan kalau kain lilin kita masih sanggup untuk di olah kembali jadi gak kita buang sebagai limbah, tapi kita olah kembali dipakai lagi kita sebagian kita produksi sendiri</p>
10	<p>Bagaimana perkembangan desain dan motif batik langgam dari awal hingga sampai sekarang</p>	<p>Motif kita pada awalnya motif itu terkesan Jawa sentris sangat mengikuti mode yang ada di Jawa misalnya miring-miring itu motif parang terus desain pada awal-awal dulu terlalu kaku misalkan motif melayu motif melayunya itu Pujo Krebung ya, sebagai mana di buku ya, begitu juga kita buat. kayak di Istana Maimun mungkin ada banyak ornament, bisa kita ambil ya, begitu juga bentuk yang kita buat lama-kelamaan kita juga belajar kita gak bisa buat begitu, karena orang lain buat begitu akhirnya gak punya identitas kita jadi kita buat yang khas kita sendiri, kita kembangin nah, lalu kalau dulu itu, belum menyesuaikan dengan pola pakaian nah, sekarang sudah pakai pola pakaian jadi kalau misalnya untuk baju laki-laki, kemeja laki-laki itu, sudah kita peljarin bagaimana polanya kita pelajari juga bagaimana membuat pola agar gak ada bagian dari batik itu yang terbuang sia-sia karena kan kain itu kan dipotongin berarti ada yang terbuang, jadilah dia percah-percah begitu kan nah, bagaimana supaya kita itu gak capek-capek mewarnai yang bagian tertentu, ya akhirnya harus dibuang, gitu itu juga sekarang sudah kita kembangkan sehingga desainnya juga bisa lebih disesuaikan, gitu dengan kebutuhannya dan saat</p>

		ini, Alhamdulillah desain kita itu otentik lah karena original hasil karya staf desain di sini, yang sudah bersinergi dengan owner-nya
11	Bagaimana pandangan Bapak tentang trend desain batik yang semakin berkembang, seperti apa upaya yang dilakukan langgam batik ini untuk meningkatkan popularitas Pak?	Kita lebih menyesuaikan dengan kebutuhannya karena kalau gak begitu kita akan kalah saing sama yang lain, gitu misalkan dari segi desain dan warna itu harus cocok dengan usianya juga, pada umumnya klasifikasinya nanti ke usia. itu dicocokkan lagi, misalnya anak muda biasanya lebih suka yang jarang-jarang dengan pihak mana gitu, yang mensponsori disana itu kita dilatihkan disini dilatihkan secara online kemudian disertakan di Jakarta itu bootcamp, pada waktu itu ada bootcamp-nya kalau salah selama beberapa hari ya saya lupa tapi diikuti oleh ibu ya, oh sebagai hondernya gitu kemudian disana diminta buat produk setelah selesai produk akhirnya diminta lagi untuk mengikut ini nih Jakarta Musim Fashion Week ini begitu, jadi pada saat itu punya proses yang cukup panjang karena ada banyak kurasi yang harus diikuti ya kemudian juga pelatuhkan supaya produknya itu memang sesuai dengan keinginan yang diinginkan oleh penyelenggaran dan juga kita bisa dianggap mampu membawakan tema yang sesuai kalau tidak salah waktu itu diminta temanya itu mengangkat daerah ya jadi yang kita bawa, simalungun namanya si Mekker simalungun Melayu Serdang Karo si Mekker, ya begitu Serdang Melayu Karo, ada simalungunnya juga nah itu jadi konsepnya dulu diterima oleh pihak penyelenggarannya ada pelatihnya disana.

Hasil Wawancara

Rafika Johani: Owner Laggam Batik & Souvenir

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah langgam memiliki kolaborasi dengan desainer lokal atau komunitas?	<p>Kita mengikuti arahan desain yang profesional kita coba buat seperti ini yang disarankannya ya produk kita akhirnya bisa majang di Moll Jakarta kalau untuk lokalnya sendiri kayaknya kurang sih jarang, biasanya lebih punya kreativitasnya sendiri karena punya basic selain batik juga jahit itu passion karena saya itu memang keterbidang passion untuk desainer di deliserdang jadi memang salah satu fashion desainer untuk di deliserdang tapi untuk kolaborasi kurang kalau komunitas batik langgam ini, ada komunitasnya di medan kayak perusahaan-perusahaan, bukan komunitas ya tapi kita disatukan dalam satu organisasi yang dulunya itu adalah sesama termasuk dalam kluster binaan Bank Indonesia Sumud jadi kita udah punya organisasinya sendiri namanya kluster batik harmony itu isinya terdiri dari beberapa industri batik ya seperti ini yang di deliserdang medan dan tebing tinggi satu lagi medan dari serdang tebing tinggi ya itu nah itu juga kalau untuk nasionalnya juga ada sebenarnya asosiasinya namanya APBBI asosiasi pengerajin aduh ini pas ya namanya ya pokoknya itu ada asosiasi membatiknya pengerajin batik untuk Indonesia dan ini ada cabang sumatra utara di sini termasuk kita anggota pemerintah atau lembaga-lembaga lain ada memberikan hukuman atau kerjasama untuk industri yang gambar ini ya ada misalnya itu menalui Bank Indonesia ya kemudian juga Dekranas Provinsi Dekranas Dasumut ada juga apa namanya Dinas Industri dan Dinas Pariwisata juga Dekranas juga mengajak untuk mengisi stand untuk</p>

		<p>ajang promosi seperti memberikan patihan kerjasama antara Dekranas Pariwisata mereka kasih pelatihan banyak misalnya bagaimana penjualan online dukungannya bentuknya seperti itu lebih sendiri bentuk dukungannya seperti pengadaan alat itu untuk cluster jadi nggak cuma untuk kita saja di sini ada pun yang lain itu seperti jadi produk kita dijajakan di sana di gallery mereka seperti Dekranas itu yang ada di jalan Iskandar Muda ya itu kemudian juga P3UD itu sebagai perwakilan dari P3UD usaha promosi produk unggulan deli serdang.</p>
2	<p>Yayasan bayit al-hikmah merupakan lembaga langgam batik ya bu?</p>	<p>Oh iya, ini sebelumnya ada yasannya. Jadi Bayit Al-Hikmah ini lembaga pendidikannya. Dulu di sini saya lebih banyak ngurusin yasannya sebelumnya. Sebelum di bagian produksi ini di Langgam. Jadi di situ mengajarin macam keterampilan termasuk batik. Dulu juga ada daur ulang limbahnya buat hantarannya, dan itu semua ada uji kompetensinya uji kompetensi nasional kemudian juga bersertifikasi BNSP. Tapi ini udah mulai jarang ya. Tempat uji kompetensinya juga di sini. Ya pelatihan nasi yang banyak. Itu kan wisinya banyak pelatihan aja. Jadi kalau ada pelatihan kita bawa namanya Bayit Al-Hikmah.</p>
3	<p>Apa alasan ibu membuka langgam batik di kota medan ini?</p>	<p>Sumata Utara ini kan banyak beragam-ragam. Ada Melayu, Karo, nias, Batak toba, Simalungun, Dairi dan sebagainya itu. Itu saya melihatnya beragam. Dan motif-motif ini semua yang akan saya tuangkan. Saya membayangkan itu ornamen-ornamen yang biasa terukir di kayu ini juga akan punah. Jadi disitulah ide saya ini berkembang bagaimana caranya melestarikan ornamen ini. Menjadi selebar batik supaya mudah dikenal, mudah</p>

		<p>diperkenalkan ke masyarakat, apalagi pada masa sekarang ini. Awalnya itu mungkin karena keinginan yang kuat dan keingin membuat ornament batik, itu ornament daerah itu dituangkan ke batik itu memang sangat menggebu. Kalau sudah punya keinginan kuat, segala kesulitan itu pun akan kita hadapi. Terus terang karakter masyarakat Jawa dengan Sumatera Utara itu beda. Jadi disitu agak lambat saya peljarinya. Ini budaya baru, budaya baru yang mau saya kenal, mau saya pelajari, yang baru saya kenal. Jadi memang saya dituntut kesabaran</p>
4	<p>Mengapa ibu mebuat nama toko ini dengan nama langgam batik & souvenir</p>	<p>Batik langgam ini saya ambil dari bahasa Melayu. Langgam, kalau di KBBI, artinya ragam. Gaya, jadi beragam gaya. Jadi saya melihat motif etnis Sumatera utara ini kan banyak beragam-ragam. Ada Melayu, Karo, nias, Batak toba, Simalungun, Dairi dan lain sebagainya itu. Itu saya melihatnya beragam. Dan motif-motif ini semua yang akan saya tuangkan untuk membatik. Makanya dari motif yang beragam akan tuangkan menjadi satu, menjadi batik. Itu mengenai saya sebut langgam. Dengan gaya masing-masing tiap daerahnya. Keunikan batik langgam ini, batik langgam ini dari segi desain motif ini, kita menghasilkan tidak hanya tampil utuh sebagai ornament yang utuh. Tapi kita menempatkan motif-motif atau ornament-ornament ini di padu padankan. Kadang saya padu padankan melayu dengan karo, melayu dengan nias, dipadu padankan. Kemudian juga yang sekarang yang terbaru itu adalah motif serdang. Motif serdang, deli serdang itu yang rata-rata etnisnya itu bergabung ya, terbaru melayu, karo, dan simalungun.</p>

5	Langgam batik ini menggunakan pewarna alami dan sintetis ya bu?	Ya, batik langgam menggunakan pewarna sintetis dan alam kalau pewarna sintetis jelas tidak ada di medan ya kita masih mendatangkan dari jawa, untuk pewarna alami kita menggunakan tumbuhan yang ada di sumatera utara. Jadi tidak terlalu bergantung pada pewarnaan sintetis. Dalam pembuatan batik langgam ini ibu berusaha bahan bahan baku ini seminal mungkin kita datangkan dari jawa, kalau seluruhnya kita bergantung pada jawa kita akan terkendala berproses dan akan lambat produksi makannya sampai sekarang ini pun ibu masih mencari-cari sumber bahan baku di sumatera utara. Untuk pewarnaan alam ini ibu menggunakan kulit mangis, kulit rambutan, daun nangka, daun pokat, sawo, akar mengkudu dan lain sebagainya yang penting tanaman yang ada di sumatera utara.
6	Apa makna filosofis dari batik langgam ini bu?	Jadi motif melayu ini ada syarat-syarat tersendiri. Jadi motif melayu itu didominasi oleh motif flora atau motif bangunan, namun melayu itu tidak mau membuat motif hewan atau manusia karena berlandaskan syarat-syarat kibabullah. Kita pembatik ini tidak perlu terburu-buru menciptakan motif yang baru cukup itu saja kita lestarikan dan kita kembangkan dan bisa kita perkenalkan. Tapi sudah diperindah karena akan dituangkan di kain menjadi batik.
7	Langgam batik pada masa pandemi covid-19	Pada masa itu saya beranikan diri memperluas pabrik, saya sewa tanah saya bangundan saya menampung orang-orang untuk berkerja. Satu promblem lagi kalau sudah memproduksi yang banyak mau kemana pemasaran sementara galeri yang ada di sumut ini pada tutup, saya tanya teman saya yang di jakarta disana memang banyak dapertemen-dapertemen store yang full out. Saya

		<p>mencuri start ya memang memerlukan modal yang cukup besar tapi saya yakin doa kami bersama ini akan bisa berjalan, akhirnya saya buka disana memberanikan diri dan untuk pemasaran disana saya mengandeng desiner profesional untuk pemasaran disana dan akhirnya berjalan dan alhamdulillah sampai sekarang itu ada 3 outlet di jakarta di metro pondok indah mall, lotte shopping FB dan di sentral grand indonesia.</p>
8	<p>Apa harapan ibu untuk langgam batik kedepannya</p>	<p>Harapan saya untuk motif melayu saya ingin motif melayu ini menjadi tuan rumah di negrinya sendiri karena penduduk asli medan itu melayu jadi saya berharap motif melayu ini bisa diperkenalkan ke daerah-daerah lainnya.</p>

Hasil Wawancara
Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pandangan Anda Mengenai Peran Langgam Batik dalam Peningkatan Ekonomi Lokal?	Sedang- sedang saja
2	Apa Manfaat Utama yang Dirasakan Masyarakat dari Pengembangan Industri Batik?	Meningkatkan pendapatan bagi kami khususnya, penciptaan lapangan pekerjaan, pelastarian budaya
3	Menurut Anda, Apa Hambatan Terbesar dalam Pengembangan Industri Batik langgam ini?	Kurangnya bahan baku
4	Seberapa Penting Peran Pemerintah dalam Mendukung Industri Batik langgam ini	Sangat penting karena berkembangnya langgam ini karena bekerja sama sama dengan lembaga lembaga pemerintahan, yang kami kerjakan ini juga dari pesanan orang-orang pemerintahan
5	Bagaimana Ketersediaan Pelatihan dan Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Membuat batik di langgam ini	Sangat memadai ya karena kami semua sebagian besar emng sudah mengikuti pelatihan terdahulu sebelum terjun ke membuat ini, emng yang kerja di langgam batik ini memiliki sertifikat penghargaan pelatihan di jogja
6	Apa Harapan Anda Terhadap Masa Depan Industri Batik langgam ini	Semoga makin berkembang makin meningkatnya produksi dan kualitasnya, meningkatkan pendapatan masyarakat lebih luas
7	Apakah Anda Menganggap Industri Batik dan Souvenir Sebagai Sumber Pendapatan Utama atau Tambahan?	Tambah tabahan aja dek bantu-bantu meringankan beban suami la untuk jajan anak sekolah uang buku, spp anak sekolah
8	Bagimana pandangan kamu terhadap langgam batik ini yang menerima pelatihan kursus dan pkl dari sekolah maupun masyarakat ini?	Ini sangat membantu ya kak karena saya pkl disini saya makin banyak belajar pelajaran yang baru dan memperluas pengalaman dalam pembuatan batik khususnya ini sesuai dengan jurusan kami tekstil sangat berguna untuk kedepannya kak.